

## ABSTRAK

Intan Agustin, 2024, Analisis *Framing* Berita PDIP Membagi-bagikan Amplop di Masjid Sumenep pada Kompas.com dan Republika.co.id, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN Madura), Dosen Pembimbing: Siti Mariyam, M.A.

### **Kata Kunci: Analisis *Framing*, PDIP Membagi-bagikan Amplop**

PDIP membagi-bagikan amplop di salah satu masjid Sumenep, Jawa Timur, Madura viral di media sosial, karena amplop yang berlogo PDIP dibagikan di dalam masjid. Kasus tersebut mendapatkan tudingan *money politic* oleh masyarakat atau khalayak. Penelitian ini menjawab dua persoalan yaitu: (1) Bagaimana penyajian berita PDIP membagi-bagikan amplop pada Kompas.com dan Republika.co.id? (2) Bagaimana analisis *framing* berita PDIP membagi-bagikan amplop pada Kompas.com dan Republika.co.id?

Penelitian di sini menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mendeskripsikan berita PDIP membagi-bagikan amplop di Kompas.com dan Republika.co.id. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) yaitu dengan cara mengumpulkan beberapa referensi seperti buku, jurnal, berita dan skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) berita PDIP membagi-bagikan amplop pada media Kompas.com dan Republika.co.id termasuk pada berita langsung (*straight news*). Sumber yang terdapat dalam setiap berita yang dipublish oleh Kompas.com yaitu Said Abdullah, Rahmat Bagja selaku ketua Bawaslu RI dan Lolly Suhenty. Sedangkan sumber yang diambil oleh Republika.co.id tidak jauh berbeda dengan media Kompas.com, bedanya di Republika.co.id bertambah Mustofa Nahrawardaya sebagai juru bicara partai ummat. (2) *Framing* berita PDIP membagi-bagikan amplop di media online Kompas.com dan Republika.co.id memiliki perbedaan dalam memberitakan. Media Kompas.com seakan-akan pro terhadap Said Abdullah. Seperti yang tertuang dalam judul berita yang dibuat oleh Kompas.com rata-rata terkait bantahan Said mengenai politik uang, selain itu juga Kompas.com tidak mengambil sumber dari partai lain atau tanggapan masyarakat. Republika.co.id memberikan porsi berita yang netral, karena Republika.co.id juga mengambil sumber dari partai ummat, selain itu juga judul dan isi berita yang ditulis oleh Republika.co.id tidak memihak atau tidak mendukung Said Abdullah.